

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan Penelitian

Sport event balap sepeda Tour de Singkarak (TdS) tahun 2019 di Kabupaten Kerinci tidak hanya memberikan dampak yang secara langsung dapat dilihat oleh kasat mata seperti dampak ekonomi, dampak kunjungan pariwisata maupun dampak perbaikan infrastruktur, tetapi juga *event* Tour de Singkarak (TdS) memberikan dampak sosial bagi masyarakat Kerinci, yaitu masyarakat Kerinci menjadi memiliki rasa bangga terhadap daerahnya karena pernah menyelenggarakan *event* internasional dengan sukses dan juga hal itu membawa implikasi pada perubahan budaya olahraga bagi kalangan masyarakat Kerinci itu sendiri.

Adapun kesimpulan **pertama**, proses yang dilalui untuk menjadi penyelenggara Tour de Singkarak (TdS) sangat panjang. Proses ini diawali ide dari bupati Kerinci untuk membawa Tour de Singkarak (TdS) pada tahun 2016. Tahun 2017 menjalin komunikasi dengan banyak pihak di berbagai level komunikasi mulai dari lokal sampai nasional. Tahun 2018 menjalin kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah, dan tahun 2019 terlaksana *event* bersejarah Tour de Singkarak (TdS) di Kabupaten Kerinci. Dalam upaya ini, *political insiders* dan jaringan aktor berperan penting dalam suksesnya Kabupaten Kerinci menjadi bagian dari Tour de Singkarak (TdS).

Kesimpulan **kedua**, motivasi pemerintah Kabupaten Kerinci melaksanakan *event* Tour de Singkarak (TdS) adalah untuk meningkatkan *exposure* pariwisata Kabupaten Kerinci di tingkat nasional maupun internasional, meningkatkan perekonomian, perbaikan infrastruktur, dan untuk memberikan dampak sosial yang positif bagi masyarakat Kabupaten Kerinci.

Kesimpulan **ketiga**, *event* Tour de Singkarak (TdS) memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian Kabupaten Kerinci. Secara mikro dampak ekonomi dapat dilihat dari perputaran uang yang beredar pada saat *event* berlangsung, secara makro ekonomi, dapat dilihat dari peningkatan angka PDB ataupun PDRB Kabupaten

Kerinci secara keseluruhan, yang mana angka tersebut muncul berdasarkan indikator ekonomi makro suatu daerah.

Kesimpulan **keempat**, pelaksanaan *event* Tour de Singkarak (TdS) di Kabupaten Kerinci memberikan dampak sosial bagi masyarakat di Kabupaten Kerinci. Munculnya komunitas-komunitas olahraga seperti komunitas sepeda, komunitas lari, komunitas sepakbola, komunitas bulutangkis, dan cabang olahraga lainnya, menandakan terjadinya perubahan sosial kebiasaan olahraga masyarakat, dan memberikan suatu pertanda bahwa masyarakat Kabupaten Kerinci sadar akan pentingnya berolahraga.

Kesimpulan **kelima**, rencana pengembangan *sport tourism* di Kabupaten Kerinci sudah dimasukkan kedalam agenda RPJMD dan RIPPARKAB Kabupaten Kerinci. Kedepan Kabupaten Kerinci akan menggelar *event-event* olahraga seperti arung jeram, balap sepeda *Mountain Bike* Kerinci, dan olahraga paralayang. Akan tetapi *event* olahraga tersebut belum teragenda secara berkelanjutan. Kedepan diharapkan pemerintah Kabupaten Kerinci dapat mengaplikasikan model kebijakan pengembangan *sport tourism* seperti yang diajukan pada bagian *novelty*. Model kebijakan tersebut merupakan model pengembangan *sport tourism* berbasis *event* olahraga, yang mana model ini harus diawali dengan adanya kolaborasi antar *stakeholders* yang disebut kolaborasi Pentahelix dalam menentukan suatu kebijakan yang tepat. Selanjutnya pengelolaan *event* yang telah ditentukan harus menjadi fokus utama mulai dari *post event*, *main event (during event)*, dan *post event* agar *event* tersebut dapat memberikan dampak yang maksimal bagi tuan rumah penyelenggara.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan kesimpulan yang telah diungkapkan sebelumnya, maka implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan paradigma *sport for development*, olahraga untuk pengembangan/pembangunan, *event* olahraga sangat efektif untuk pengembangan suatu daerah, dampak yang terlihat maupun yang tidak terlihat bisa dirasakan secara nyata sehingga penyelenggaraan *event* olahraga ini harus dilakukan secara optimal secara berkelanjutan.

2. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi para pembuat kebijakan untuk merumuskan hal-hal strategis dalam pembangunan kepariwisataan daerah Kabupaten Kerinci.
3. Hasil penelitian ini memberikan suatu pemahaman baru bagi para pembuat kebijakan terkait dengan strategi pengembangan suatu daerah, melalui *sport event* dapat meningkatkan citra kota atau daerah tuan rumah *event* olahraga serta banyak dampak positif lainnya.
4. *Novelty* penelitian ini menghasilkan suatu model kebijakan pengembangan *sport tourism* berbasis *event* olahraga. Model ini dapat diaplikasikan oleh berbagai pihak yang ingin mengembangkan *sport tourism* dan dapat menjadi rujukan bagi para akademisi atau peneliti yang fokus pada bidang *sport tourism event*.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan, peneliti membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini tidak terlepas dari limitasi dan keterbatasan dalam penelitian. Penelitian selanjutnya diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif maupun *mix method*, dengan ukuran sampel dan dampak yang akan dikaji agar lebih luas. Selanjutnya penelitian terkait dengan *sport event* ini agar dapat dikaji secara lintas disiplin ilmu agar mendapatkan hasil yang akurat dan komprehensif dari berbagai sudut pandang keilmuan. Selain itu *event* olahraga juga dapat dikaji dari sudut pandang *single event* maupun *multi event* olahraga.
2. Bagi Pemerintah Kabupaten Kerinci;
 - a. **Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR)** perlu membuat “situs warisan” untuk mengenang peristiwa bersejarah *event* Tour de Singakrak (TdS) di Kabupaten Kerinci. Karena apabila *monument* atau situs ini tidak dibuat, dikhawatirkan peristiwa yang sangat bersejarah ini akan hilang dalam perbincangan masyarakat Kabupaten Kerinci dalam kurun waktu 10-20 tahun mendatang. Hal ini akan membuat nilai historis dari *event*

Tour de Singkarak (TdS) dan aktor aktor yang berperan dalam upaya membawa Tour de Singkarak (TdS) ke Kabupaten Kerinci untuk pertama kali hilang dari catatan sejarah peristiwa *event* international di Kabupaten Kerinci. Namun apabila pemerintah bisa membuat situs atau monument tersebut, ini akan menjadi ikon wisata baru Kabupaten Kerinci yang memiliki nilai historis yang sangat penting dalam catatan perjalanan Kabupaten Kerinci.

- b. **Dinas Pariwisata dan Kebudayaan** agar pada pelaksanaan Tour de Singkarak di masa yang akan datang, keterlibatan masyarakat lokal (Kerinci) harus ditingkatkan dalam perumusan kebijakan dan kepanitiaan, Sehingga pengalaman ini bisa memiliki nilai historis yang akan diceritakan kepada anak cucu mereka. Selanjutnya penguatan nilai-nilai seni dan budaya lokal melalui *event* Tour de Singkarak (TdS). Pada gelaran *event* Tour de Singkarak (TdS) ke depan diharapkan mampu menampilkan lebih banyak kesenian dan budaya-budaya lokal, sebagai upaya pengenalan kearifan lokal Kabupaten Kerinci bagi para peserta maupun penonton pada *event* Tour de Singkarak (TdS).
 - c. **Bappeda, Disparbud, dan Dispora** harus segera berkolaborasi membuat *Road Map* Pengembangan *Sport Tourism* berbasis *sport event* di Kabupaten Kerinci.
3. Bagi pembuat kebijakan agar dapat segera bergeser paradigma dari *sport-sport outcomes* kearah *development societal outcomes*. Prinsip *sport for development* ataupun *development through sport* harus dikembangkan jika ingin menjadi negara atau daerah yang benar-benar maju (Ha et al., 2015).
 - a. **Koni** agar membuat semakin banyak *event* olahraga di daerah masing-masing
 - b. **Kormi** agar festival olahraga masyarakat digalakkan sampai pada sentra-sentra olahraga di tingkat kecamatan atau desa.
 - c. **ISSI** agar mengakomodir kegiatan-kegiatan komunitas sepeda di masyarakat sehingga *event* dapat diikuti oleh seluruh pecinta olahraga balap sepeda.
 4. Bagi akademisi agar lebih banyak melakukan penelitian-penelitian di bidang *sport for development* ataupun *development through sport*, karena penelitian

olahraga bukan hanya sekedar bagaimana cara untuk mendapatkan prestasi olahraga, lebih jauh dari itu, olahraga harus dijadikan sebagai alat atau media untuk mengembangkan individu, daerah, maupun negara. Penelitian-penelitian kelas dunia sudah berada di wilayah tersebut.

5. Bagi penyelenggara *event* Tour de Singkarak (TdS), keberlanjutan *event* Tour de Singkarak sangat penting dimasa yang akan datang, penyelenggaraan *event* TdS sebaiknya dikelola oleh pihak swasta agar mendapatkan pendanaan yang tidak terbatas dari pihak sponsor, seperti yang dilakukan oleh penyelenggara Tour de France. Selama ini memang pelaksanaan *event* Tour de Singkarak (TdS) masih mengandalkan pendanaan dari pemerintah sehingga cukup memberatkan APBD. Berikutnya adalah terkait dengan nomor-nomor *event* Tour de Singkarak (TdS) agar dapat menambahkan satu nomor/kelas yang khusus bagi pembalap lokal daerah, yang tujuannya adalah untuk memacu pembinaan atlet daerah setempat yang ikut bertanding pada Tour de Singkarak (TdS) walaupun di kelas yang berbeda. Terakhir, agar dalam pelaksanaan *event* Tour de Singkarak (TdS) dimasa yang akan datang, agar lebih melibatkan peran masyarakat lokal, sehingga ini bisa menjadi kebanggaan komunal masyarakat yang pernah ikut menjadi bagian dari *event* penting, sejauh ini memang peran masyarakat dalam *event* ini masih terbatas sebagai penonton.